

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Diabetes mellitus adalah suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik *hiperglikemia* yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya (ADA, 2014). Ada 4 macam diabetes yaitu diabetes tipe 1, diabetes tipe 2, diabetes gestasional dan diabetes karena faktor lain, dimana proporsi kejadian diabetes melitus tipe 2 adalah 95% dari populasi dunia yang menderita diabetes mellitus dan hanya 5% dari jumlah tersebut menderita diabetes mellitus tipe 1 (CDC, 2014). Berdasarkan data Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI) jumlah penderita diabetes di Indonesia telah mencapai 9,1 juta orang dan diperkirakan menjadi 21,3 juta di tahun 2030 (Perkeni, 2015).

Diabetes mellitus tipe 2 merupakan penyakit gangguan metabolik yang ditandai dengan adanya peningkatan gula darah akibat penurunan sekresi insulin oleh sel beta pankreas atau gangguan fungsi insulin (*resistensi* insulin). Insulin adalah hormon yang mengatur keseimbangan kadar gula dalam darah. Akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah / *hiperglikemia*. Faktor risiko terjadinya diabetes tipe 2 adalah usia, jenis kelamin, obesitas, genetik, kurang aktivitas, hipertensi, riwayat diabetes gestasional, konsumsi alkohol dan merokok. Kejadian diabetes tipe 2 pada wanita lebih tinggi daripada laki-laki.

Wanita lebih berisiko mengidap diabetes karena secara fisik wanita memiliki peluang peningkatan indeks masa tubuh yang lebih besar.

Adanya kandungan kadar gula yang tinggi dalam darah dalam beberapa waktu juga dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan. Dalam jangka waktu yang pendek dapat menyebabkan *hypoglikemia* dan *ketoacidosis*. Sedangkan dalam jangka waktu yang panjang penyakit ini juga dapat menimbulkan berbagai komplikasi penyakit lain seperti kerusakan pada mata/*retinopati*, kerusakan saraf/*neuropathy*, penyakit ginjal/*nefropati diabetik*, meningkatkan risiko penyakit jantung dan stroke, hingga menyebabkan kematian. Selain komplikasi penyakit juga menimbulkan risiko gangguan kesehatan lain seperti gangguan fungsi kognitif, penurunan kekuatan otot, gangguan keseimbangan, dan meningkatkan risiko jatuh pada penderitanya.

Jatuh pada pasien penderita diabetes dianggap hal yang wajar terutama dikarenakan diabetes tipe 2 merupakan salah satu masalah kesehatan yang dialami lansia sehingga jatuh menjadi konsekuensi dari penyakit yang diderita. Durasi dari penyakit diabetes menjadi salah satu faktor penyebab selain usia dan jenis kelamin. Semakin lama seseorang menderita penyakit diabetes meningkatkan kemungkinan terjadinya berbagai macam komplikasi penyakit dan gangguan kesehatan sehingga risiko jatuh pada penderitanya semakin tinggi (Tilling *et al.*, 2006).

Penelitian yang dilakukan Tilling *et al.* (2006) tentang jatuh sebagai komplikasi dari diabetes pada lansia hasilnya menyatakan bahwa

kontrol gula yang buruk pada penderita diabetes berhubungan dengan komplikasi penyakit dan berhubungan dengan peningkatan risiko jatuh pada lansia. Penelitian serupa juga dilakukan Chiba *et al.* (2015) tentang faktor risiko yang berhubungan dengan jatuh pada lansia dengan kondisi diabetes tipe 2, didapatkan hasil bahwa *hipoglikemia* sebagai faktor risiko jatuh pada lansia dengan diabetes tipe 2.

Klinik Jasmine GRHA Diabetika Surakarta merupakan salah satu klinik yang terletak di Laweyan, Surakarta. Klinik ini memiliki program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) untuk penyandang diabetes, hipertensi dan penyakit kronis yang banyak dijumpai pada masyarakat. Disana dibentuk kelompok Paguyuban Diabetes Mellitus Surakarta (Padimas) yang jumlah anggotanya dari tahun ke tahun semakin meningkat. Ketika berdiri pada Oktober 2011 Padimas hanya memiliki sekitar 80 orang anggota dan sekarang tercatat 437 anggota yang telah bergabung. Dari semua jumlah anggota terdapat 218 anggota merupakan penyandang diabetes terutama diabetes mellitus tipe 2.

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Hubungan Lamanya Menderita Diabetes Dengan Risiko Jatuh Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2” di GRHA Diabetika Surakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan lamanya menderita diabetes dengan risiko jatuh pada pasien diabetes mellitus tipe 2?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui hubungan lamanya menderita diabetes dengan risiko jatuh pada pasien diabetes mellitus tipe 2.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai hubungan antara lamanya menderita diabetes dengan risiko jatuh pada pasien diabetes mellitus tipe 2.

#### 2. Bagi fisioterapi

Sebagai bahan pertimbangan saat melakukan terapi pada pasien dengan kondisi diabetes dan melakukan pencegahan terjadinya jatuh pada penderitanya.

#### 3. Bagi IPTEK

Memberikan sumbangan pengetahuan khususnya bidang kesehatan dengan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian.

#### 4. Bagi Masyarakat

Meningkatkan kesadaran terhadap kondisi kesehatan dengan menerapkan pola hidup sehat dan mengontrol kadar gula darah dengan melakukan pemeriksaan rutin.